

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 18 orang.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan 2 cara pengumpul data yaitu:

1. Melalui tes hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (*Kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran dikelas. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan ini nantinya akan dijadikan bahan masukan bagi peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan standar kompetensi mengerjakan pekerjaan hitung bilangan tiga angka. Sedangkan kompetensi

dasar yang dikembangkan adalah melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. Pada pertemuan 1 tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu melakukan penjumlahan pada bilangan tiga angka tanpa menggunakan teknik menyimpan, sedang pada pertemuan 2 tujuan yang ingin dicapai adalah agar Siswa mampu melakukan penjumlahan pada bilangan tiga angka menggunakan teknik menyimpan.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari siklus I

a. Pertemuan 1 (Senin, 18 Oktober 2010)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (15 Menit)
 - (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (2) Siswa diingatkan kembali tentang cara menjumlahkan bilangan dua angka yang kurang dari sepuluh tanpa menggunakan teknik menyimpan
 - (3) Guru membentuk siswa kedalam 3 kelompok yang heterogen

(4) Guru melakukan pretes

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru Bertanya kepada siswa siapa saja yang pernah makan kacang
- (2) Guru memperlihatkan dua buah mangkuk yang penuh berisi kacang telur
- (3) Siswa disuruh menghitung kacang telur yang ada di mangkuk A dan di mangkuk B
- (4) Kemudian guru bertanya kepada siswa berapa jumlah isi masing-masing mangkuk tadi, misal Mangkuk A berisi 234 biji telur dan mangkuk B berisi 321 kacang telur, berapa jumlah seluruh kacang telur yang ada di mangkuk A dan mangkuk B (diharapkan jawabannya 555 biji kacang telur)
- (5) Guru meminta siswa menuliskan jumlah kacang telur yang ada di mangkuk A dan kacang telur yang ada di mangkuk B di papan tulis
- (6) Guru menanyakan kepada siswa bagaimana cara menjumlahkan kedua bilangan tadi.
- (7) Guru memberikan contoh yang lain atau guru meminta siswa untuk memberikan contoh yang lain.
- (8) Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok

- (9) Guru meminta salah satu siswa dari salah satu kekelompok untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru melakukan postes
- (3) Guru memberikan tugas kepada siswa

3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-1 Siklus I

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
80	10	55,55%
60	2	11,11%
50	2	11,11%
40	3	16,67%
20	1	5,56%
	$\Sigma f=18$	100%
Tuntas		55,55%
Tidak tuntas		44,45%

b) Obervasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau obsrvasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator	Kel. 1				Kel. 2				Kel. 3				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru			V					V				V	
2	Menjawab pertanyaan dari guru		V			V							V	
3	Mengerjakan LKS yang diberikan guru				V			V					V	

4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok		V				V				V		
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar		V				V				V		
6	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok		V				V				V		
7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar			V				V					V
8	Mempresentasikan jawaban di depan kelas		V				V				V		
9	Merespon jawaban teman			V				V					V
	Jumlah		23				24				23		

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{36} \times 100\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 1} = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,88\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{24}{36} \times 100\% = 66,66\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,88\%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Masing-masing Kelompok}}{\text{Banyak Kelompok yang ada}}$$

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{194,42\%}{3} = 64,81\%$$

b. Pertemuan ke-2 (Kamis, 21 Oktober 2010)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Membuat Lembar Kerja Siswa

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Siswa diingatkan kembali tentang cara menjumlahkan bilangan dua angka yang kurang dari sepuluh menggunakan teknik menyimpan
- (3) Siswa diingatkan kembali tentang cara menjumlahkan bilangan tiga angka tanpa menggunakan teknik menyimpan
- (4) Guru membentuk siswa ke dalam 3 kelompok
- (5) Guru melakukan pretes

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru Bertanya kepada siswa siapa saja yang suka makan telur
- (2) Guru bertanya kepada siswa jika Bu Robiah membeli 268 biji telur dan Bu Mardiana membeli 194 biji telur maka berapa jumlah telur yang dibeli tadi
- (3) Guru meminta siswa menuliskan jumlah telur yang dibeli oleh Bu Robiah dan Bu Mardiana tadi.

- (4) Guru menanyakan kepada siswa bagaimana cara menjumlahkan kedua bilangan tadi.
- (5) Guru membimbing siswa bagaimana cara mengerjakannya.
- (6) Guru memberikan contoh yang lain atau guru meminta siswa untuk memberikan contoh yang lain.
- (7) Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok
- (8) Guru meminta salah satu siswa dari salah satu kekelompok untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru melakukan postes
- (3) Guru memberikan tugas kepada siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Obervasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau obsrvasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 Siklus I

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
80	11	61,11%
60	6	33,33%
50	1	5,56%
	$\sum f = 18$	100%
Tuntas		61,11%
Tidak tuntas		38,89%

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ke-2 Siklus I

No	Indikator	Kel. 1				Kel. 2				Kel. 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru				V				V				V
2	Menjawab pertanyaan dari guru			V				V					V
3	Mengerjakan LKS yang diberikan guru				V			V					V
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok		V				V				V		
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar			V				V					V
6	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok		V					V			V		
7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar			V				V					V
8	Mempresentasikan jawaban di depan kelas		V				V				V		
9	Merespon jawaban teman			V				V					V
	Jumlah	26				26				25			

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data observasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{36} \times 100\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 1} = \frac{26}{36} \times 100\% = 72,22\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 2} = \frac{26}{36} \times 100\% = 72,22\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 3} = \frac{25}{36} \times 100\% = 69,44\%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Masing-masing Kelompok}}{\text{Banyak Kelompok yang ada}}$$

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{213,88\%}{3} = 71,29\%$$

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan cukup aktif, hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,48%, yaitu dari 64,81% (cukup aktif) menjadi 71,29%. (cukup aktif) Aktivitas yang mengalami peningkatan adalah aktivitas menjawab pertanyaan guru dan mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, adapun aktivitas siswa yang masih kurang dan perlu ditingkatkan guru pada siklus kedua nanti adalah merespon jawaban teman, bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, mempresentasikan jawaban di depan kelas dan bekerja sama dengan teman satu kelompok.
- b) Hasil tes siswa menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 7.2 yaitu dari 64,4 pada pertemuan pertama menjadi 71,6 pada pertemuan kedua, meskipun masih ada 38,89 % siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70% sehingga

berakibat belum tuntasnya pembelajaran secara klasikal, namun terjadi penurunan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal, yaitu dari 8 siswa pada pertemuan pertama, menjadi 7 siswa pada pertemuan kedua.

- c) Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka melalui pendekatan matematika realistik pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam Banjarmasin dinyatakan belum berhasil, karena siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai ketuntasan yang ditetapkan masih kurang dari 85% seperti yang telah ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya penilitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan standar kompetensi mengerjakan pekerjaan hitung bilangan tiga angka. Sedangkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. Pada pertemuan 1 tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu melakukan penjumlahan pada bilangan tiga angka menggunakan teknik menyimpan, sedang pada pertemuan 2 tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa dapat melakukan Pengurangan bilangan tiga angka menggunakan teknik meminjam.

Berikut adalah hasil tindakan pada siklus II.

a. Pertemuan 1 (Senin, 25 Oktober 2010)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (15 Menit)
 - (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (2) Siswa diingatkan kembali tentang cara menjumlahkan bilangan tingga angka yang kurang dari sepuluh dengan menggunakan teknik menyimpan dan tanpa menggunakan teknik menyimpan.
 - (3) Siswa diingatkan kembali tentang cara mengurangi bilangan dua angka yang kurang dari sepuluh dengan tanpa menggunakan teknik meminjam
 - (4) Guru membentuk siswa kedalam 3 kelompok yang heterogen
 - (5) Guru melakukan pretes

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru Bertanya kepada siswa siapa saja yang pernah makan buah duku
- (2) Guru memperlihatkan sekantong penuh berisi buah duku
- (3) Siswa disuruh menghitung buah duku yang ada dalam kantong tersebut
- (4) Kemudian guru bertanya kepada siswa berapa isi kantong tadi tadi, misal kantong berisi 256 buah duku
- (5) Guru Meminta Salah seorang siswa mengambil sejumlah buah duku dari kantong tersebut, misal 142 buah duku
- (6) Guru meminta siswa menghitung jumlah buah duku yang tersisa
- (7) Guru meminta siswa menuliskan di papan tulis
- (8) Guru meminta siswa menyebutkan hubungan ketiga bilangan tersebut jika menggunakan penjumlahan
- (9) Guru menanyakan kepada siswa bagaimana cara mengurangi kedua bilangan tadi.
- (10) Guru memberikan contoh yang lain atau guru meminta siswa untuk memberikan contoh yang lain.
- (11) Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok
- (12) Guru meminta salah satu siswa dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru melakukan postes
- (3) Guru memberikan tugas kepada siswa

3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-1 Siklus II

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
100	13	130	72,22%
80	4	32	22,22%
60	1	8	5,56%
Jumlah	$\sum f = 18$	$\sum Nf = 1680$	100%
Tuntas			94,44%
Tidak tuntas			5,56%

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator	Kel. 1				Kel. 2				Kel. 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru				V				V				V
2	Menjawab pertanyaan dari guru			V				V			V		
3	Mengerjakan LKS yang diberikan guru				V			V					V
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok		V					V			V		
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar			V				V			V		
6	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok				V			V			V		

7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar			V				V				V
8	Mempresentasikan jawaban di depan kelas			V				V				V
9	Merespon jawaban teman			V				V				V
	Jumlah			29				29				26

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{36} \times 100\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 1} = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,55\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,55\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{25}{36} \times 100\% = 69,44\%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Masing-masing Kelompok}}{\text{Banyak Kelompok yang ada}}$$

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{230,54\%}{3} = 76,84\%$$

b. Pertemuan ke-2 (Kamis, 28 Oktober 2010)

1) Persiapan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Membuat Lembar Kerja Siswa

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi

d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 Menit)

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Siswa diingatkan kembali tentang cara menjumlahkan bilangan tingga angka yang kurang dari sepuluh dengan menggunakan teknik menyimpan dan tanpa menggunakan teknik menyimpan.
- (3) Siswa diingatkan kembali tentang cara mengurangi bilangan dua angka yang kurang dari sepuluh dengan menggunakan teknik meminjam
- (4) Guru membentuk siswa kedalam 3 kelompok yang heterogen
- (5) Guru melakukan pretes

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru Bertanya kepada siswa siapa saja yang pernah makan kacang goreng
- (2) Guru memperlihatkan sebuah toples yang penuh berisi kacang goreng
- (3) Siswa disuruh menghitung kacang goreng yang ada di toples tersebut.

- (4) Kemudian guru bertanya kepada siswa berapa isi toples tadi, misal Mangkuk berisi 356 biji kacang telur
 - (5) Guru meminta salah seorang siswa mengambil sejumlah kacang goreng yang ada di mangkok tadi, misal 167 biji kacang goreng.
 - (6) Guru meminta siswa menghitung kacang goreng yang tersisa
 - (7) Guru meminta siswa menuliskan di papan tulis
 - (8) Guru meminta siswa menyebutkan hubungan ketiga bilangan tersebut jika menggunakan penjumlahan
 - (9) Guru menanyakan kepada siswa bagaimana cara mengurangi kedua bilangan tadi.
 - (10) Guru memberikan contoh yang lain atau guru meminta siswa untuk memberikan contoh yang lain.
 - (11) Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok
 - (12) Guru meminta salah satu siswa dari salah satu kekelompok untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan
 - (2) Guru melakukan postes
 - (3) Guru memberikan tugas kepada siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 Siklus II

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
100	12	120	66,67%
90	5	45	27,77%
80	1	8	5,56%
Jumlah	$\sum f = 18$	$\sum Nf = 1730$	100%
Tuntas			100%
Tidak tuntas			0%

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ke-2 Siklus II

No	Indikator	Kel. 1				Kel. 2				Kel. 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru				V				V				V
2	Menjawab pertanyaan dari guru			V					V				V
3	Mengerjakan LKS yang diberikan guru				V				V				V
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok				V			V					V
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar				V				V				V
6	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok				V				V				V
7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar			V				V					V
8	Mempresentasikan jawaban di depan kelas			V					V				V
9	Merespon jawaban teman				V				V				V
	Jumlah	33				34				33			

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data observasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Aktivitas Kelompok} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{36} \times 100\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 1} = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 2} = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,44\%$$

$$\% \text{Aktivitas Kelompok 3} = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Masing-masing Kelompok}}{\text{Banyak Kelompok yang ada}}$$

$$\% \text{Rata-rata Aktivitas Siswa} = \frac{277,76}{3} = 92,58\%$$

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan aktif, hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 15,74%, yaitu dari 76,84% pada pertemuan 1 menjadi 92,58% pada pertemuan 2. Dan mengalami peningkatan sekitar 21,29% dari siklus I, yaitu dari 71,29% pada akhir siklus I menjadi 92,58% pada akhir siklus II. Peningkatan terjadi pada hampir seluruh kegiatan.
- b) Hasil tes siswa menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 2,7 yaitu dari 93,3 pada pertemuan pertama menjadi 96,1 pada

- pertemuan kedua, atau mengalami peningkatan sebesar 24,4 dari akhir siklus I, yaitu dari 71,6 pada akhir siklus I menjadi 96,1 pada akhir siklus II.
- c) Secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas karena lebih dari 85% siswa yang mengikuti pembelajaran telah memperoleh/melampui nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.
- d) Hasil angket sikap siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata siswa yang menjawab ya setiap pertanyaan, yaitu dari 59,44% pada pertemuan 1 meningkat menjadi 78,33 pada pertemuan 2.
- b) Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka pada mata pelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam Banjarmasin dapat dinyatakan berhasil, karena secara klasikal siswa yang memperoleh nilai ketuntasan yang ditetapkan telah melebihi 85% seperti yang telah ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya pembelajaran dianggap tuntas.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (masing-masing pertemuan 2x35 menit), yang dilakukan melalui aktivitas siswa, dan tes hasil belajar yang

dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik, pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II aktivitas belajar siswa sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Siklus I pertemuan 1

- 1) Aktivitas kelompok I 63,88% (Kurang aktif)
- 2) Aktivitas Kelompok II 66,66% (cukup aktif)
- 3) Aktivitas rata-rata 63,88% (Kurang aktif)

b. Siklus I pertemuan 2

- 1) Aktivitas kelompok I 72,22% (cukup aktif)
- 2) Aktivitas Kelompok II 72,22% (cukup aktif)
- 3) Aktivitas kelompok III 69,44% (cukupnaktif)
- 4) Aktivitas rata-rata 71,29% (cukup aktif)

c. Siklus II pertemuan 1

- 1) Aktivitas kelompok I 80,55% (cukup aktif)
- 2) Aktivitas Kelompok II 80,55% (cukup aktif)
- 3) Aktivitas kelompok III 66,44% (cukup aktif)
- 4) Aktivitas rata-rata 76,84% (cukup aktif)

d. Siklus I pertemuan 2

- 1) Aktivitas kelompok I 91,66% (aktif)

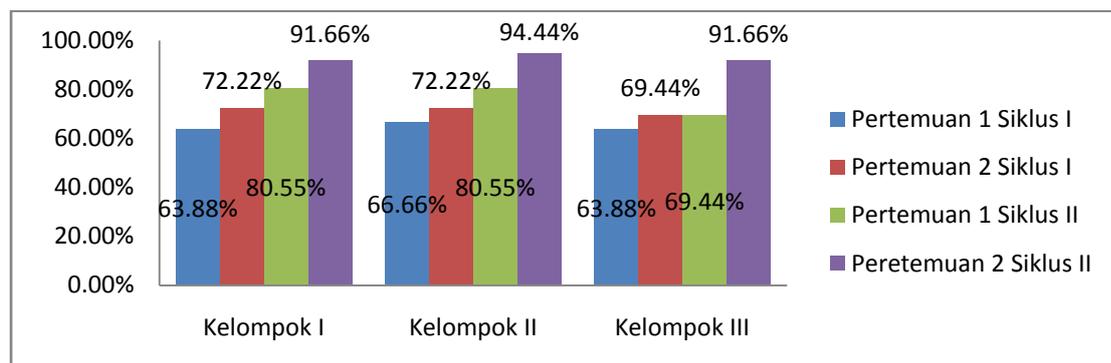
2) Aktivitas Kelompok II 94,44% (aktif)

3) Aktivitas rata-rata 91,66% (aktif)

4) Aktivitas rata-rata 92,58% (aktif)

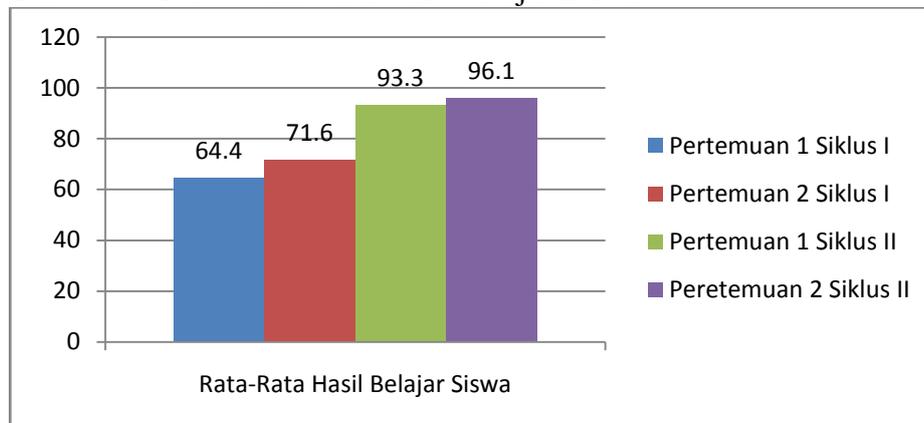
Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Grafik 4.1. Grafik Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran



2. Tindakan kelas terhadap pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik, pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 6,44 pada pertemuan 1 siklus I, 7,16 pada pertemuan 2 siklus I, 9,33 pada pertemuan 1 siklus II dan 9,61 pada pertemuan 2 siklus II, dengan demikian terjadi peningkatan 3,17 dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II.

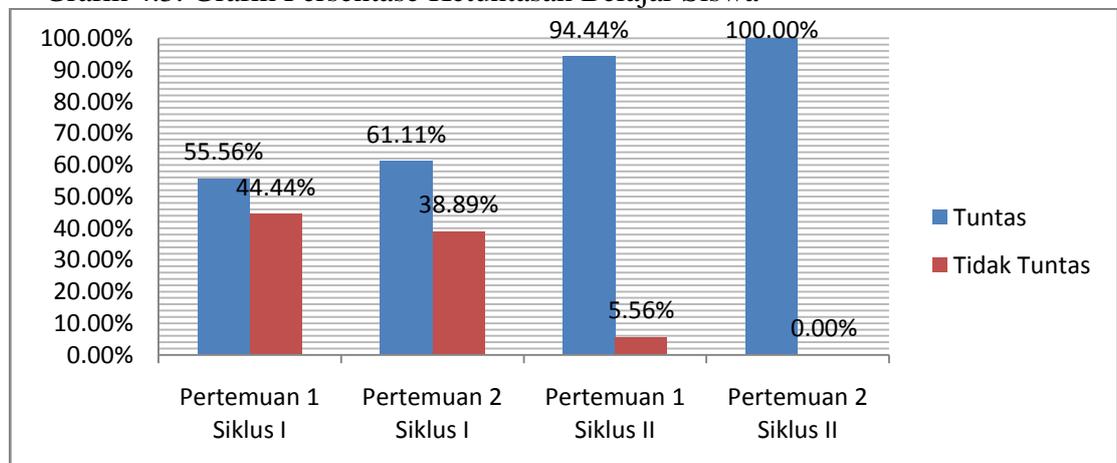
Grafik 4.2. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



4. Tindakan kelas terhadap pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik, pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam dapat juga dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada pertemuan 1 Siklus I sebesar 55,56% meningkat menjadi 61,11% pada pertemuan 2 siklus I, meningkat lagi menjadi 94,44% pada pertemuan 1 siklus II dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan 2 siklus II.

Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut ini:

Grafik 4.3. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Penggunaan matematika realistik pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka pada siswa kelas III MI Ahmad Denan Yayasan Siti Maryam sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.